



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Efektivitas Pembelajaran

a. Pengertian Efektivitas

Aam Komariyah Cepi Triatna mendefinisikan bahwa “efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran/tujuan (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah dicapai.”¹⁰ Sedangkan Pipin memberikan defenisi yaitu “efektivitas adalah terlaksananya kegiatan dengan baik teratur, bersih rapi, sesuai dengan ketentuan dan mengandung unsure-unsur kualitatif dan seni.”¹¹ Sedangkan menurut Handyaningrat, “Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”.¹²

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa efektivitas menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu telah ditentukan. Maksudnya disini adalah pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Masalah efektivitas ini berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana

¹⁰*Ibid.*, h. 2

¹¹*Ibid.*, h. 164

¹²Hidayaningrat, *Azas-azas Organisasi Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 1995), h. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang disusun sebelumnya, atau perbandingan hasil nyata dengan hasil yang direncanakan.

b. Pengertian Pembelajaran

“Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata *instruction* yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau *intruere* yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran. Pengertian ini lebih mengarah kepada guru sebagai pelaku perubahan.”¹³

Sejalan dengan pendapat tersebut, Gagne dan Briggs dalam Bambang Warsita mendefinisikan pembelajaran sebagai berikut:

“Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal.”¹⁴

Abdul Majid mendefinisikan pembelajaran pada hakikatnya adalah “Suatu proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, dan anak dengan pendidik.”¹⁵ Winkel dalam Eveline Siregar mendefinisikan bahwa: “Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian kejadian intern yang berlangsung dialami siswa.”¹⁶ Sedangkan menurut Degeng yang dikutip oleh Made Wena

¹³Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 265

¹⁴*Ibid.*, h. 266

¹⁵Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014), h.15

¹⁶Eveline Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan defenisi bahwa “Pembelajaran sebagai upaya membelajarkan siswa”¹⁷

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah segala usaha yang diberikan oleh guru untuk dapat memberikan dukungan atau bantuan kepada siswa dalam proses belajar sehingga tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan.

c. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

E. Mulyasa mendefenisikan bahwa ”Efektivitas pembelajaran adalah situasi adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan hasil sasaran yang dituju”.¹⁸ Sedangkan Djamarah memberikan defenisi yaitu ”Efektivitas pembelajaran merupakan suatu standar keberhasilan, maksudnya semakin berhasil pembelajaran tersebut mencapai tujuan yang telah ditentukan, berarti semakin tinggi tingkat efektifitasnya”.¹⁹ Menurut Miarso “Efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi”.²⁰ Sedangkan menurut Hamalik “Efektivitas pembelajaran adalah pembelajaran yang menyediakan

¹⁷Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 2

¹⁸E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), h.82

¹⁹Djamarah, *strategi belajar mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 46

²⁰ Miarso, Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2004), h.



kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar”.²¹

Dari beberapa defenisi mengenai pengertian efektivitas pembelajaran yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran keberhasilan dari proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif guna mencapai tujuan pembelajaran.

d. Indikator Efektivitas Pembelajaran

Menurut Carrol sebagaimana dikutip oleh Supardi didalam bukunya yang berjudul sekolah efektif, menyatakan bahwa efektifitas pembelajaran adalah bergantung kepada lima faktor:

- 1) Sikap berupa kemauan dan keterampilan peserta didik dalam belajar.
- 2) Kemampuan untuk memahami pengajaran yaitu kemauan peserta didik untuk mempelajari sesuatu pelajaran, termasuk didalamnya kemampuan peserta didik dalam belajar dengan bekal pengetahuan awal untuk mempelajari pelajaran akan datang.
- 3) Ketekunan adalah jumlah waktu yang dapat disediakan oleh peserta didik untuk belajar dengan tekun.
- 4) Peluang yaitu peluang waktu yang disediakan oleh guru untuk mengajar sesuatu keterampilan atau konsep.
- 5) Pengajaran yang bermutu adalah efektivitas suatu pengajaran yang disampaikan.²²

Supardi di dalam bukunya yang berjudul sekolah efektif, menyatakan bahwa efektifitas pembelajaran dapat dilihat dari ciri-ciri sebagai berikut:

²¹ Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001), h.

²² Supardi, *Op.Cit.*, h. 169

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Peserta didik menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya melalui mengobservasi, membandingkan, menemukan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan serta membentuk konsep dan generalisasi berdasarkan kesamaan-kesamaan yang ditemukan
- 2) Guru menyediakan materi sebagai fokus berfikir dan berinteraksi dalam pelajaran
- 3) Aktivitas-aktivitas peserta didik sepenuhnya didasarkan pada pengkajian
- 4) Guru secara aktif terlibat dalam pemberian arahan dan tuntunan kepada peserta didik dalam menganalisis informasi
- 5) Orientasi pembelajaran penguasaan isi pelajaran dan pengembangan keterampilan berfikir
- 6) Guru menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tujuan dan gaya pembelajaran guru.²³

Menurut Wotruba indikator yang dapat digunakan untuk menentukan efektivitas dalam proses pembelajaran adalah :

- 1) Pengorganisasian materi yang baik
- 2) Komunikasi yang efektif
- 3) Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran
- 4) Sikap positif terhadap siswa
- 5) Pemberian nilai yang adil
- 6) Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran
- 7) Hasil belajar siswa yang baik.²⁴

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran

Menurut Winarno Surahmad didalam buku Abdul Rahmat menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran diantaranya yaitu :

- 1) Penggunaan strategi dan Metode Pembelajaran
- 2) Merancang materi pembelajaran
- 3) Penggunaan media pembelajaran
- 4) Evaluasi Pembelajaran
- 5) Gaya Mengajar Guru²⁵

²³ *Ibid.*, h. 166

²⁴Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad, Belajar dengan Pendekatan PAIKEM, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.

²⁵ Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, (Jakarta: Kencana prenada media, 2008), h. 141



Menurut Laskarilmubro faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran diantaranya yaitu :

- 1) Faktor internal. Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Terdiri dari faktor biologis dan psikologis.
 - a) Faktor biologis.
Faktor biologis meliputi segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik atau jasmani individu.
 - b) Faktor psikologis
Faktor psikologis meliputi kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap, stabil, dan sikap mental yang positif dalam proses belajar mengajar.
- 2) Faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu itu sendiri. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat, dan faktor waktu.²⁶

Abu Ahmadi menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran diantaranya yaitu:

- 1) Faktor raw input (yakni faktor murid itu sendiri), dimana tiap anak memiliki kondisi yang berbeda-beda :
 - a) Kondisi psikologis
 - b) Kondisi fisiologis
- 2) Faktor environmental input (yakni faktor lingkungan), baik itu lingkungan alami maupun lingkungan sosial.
- 3) Faktor instrumental input, yang didalamnya antara lain terdiri dari:
 - a) Kurikulum
 - b) Program atau bahan pengajaran
 - c) Sarana dan fasilitas
 - d) Guru (tenaga pengajar)²⁷

²⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), h. 171

²⁷ Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005), h. 103



2. Sumber Belajar Laboratorium

a. Pengertian Sumber Belajar

Menurut Kenneth Silber seperti yang dikutip oleh Bambang Warsita dalam bukunya mendefinisikan bahwa “Sumber belajar meliputi semua sumber yang berkenaan dengan data, manusia, barang-barang yang memungkinkan dapat digunakan secara terpisah atau kombinasi, yang oleh peserta didik biasanya digunakan secara optimal untuk memberikan fasilitas dalam kegiatan belajar”.²⁸

Begitu juga menurut Nana Sudjana yang dikutip oleh Nunuh Mahnun memiliki definisi: “Sumber belajar sebagai segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya.”²⁹ Sementara itu menurut Ari S. Sadirman yang dikutip oleh Ahmad Rohani berpendapat bahwa yang dimaksud dengan sumber belajar adalah “segala macam sumber yang ada diluar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan atau memudahkan terjadinya proses belajar disebut sebagai sumber belajar”.³⁰ Sementara menurut Percival dan Ellington yang dikutip oleh Eveline Siregar berpendapat bahwa yang dimaksud dengan sumber belajar adalah “Sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan siswa belajar sendiri secara individual.”³¹

²⁸Bambang Warsita, *Op.Cit.*, h. 278

²⁹Nunuh Mahnun, *Media dan Sumber Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2014), h.

³⁰Ahmad Rohani, *Op.Cit.*, h. 45

³¹Eveline Siregar, *Op.Cit.*, h.127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa defenisi mengenai pengertian sumber belajar yang telah dipaparkan diatas, penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan sumber belajar yaitu segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat/bahan belajar agar proses belajar menjadi lebih mudah.

b. Komponen-komponen Sumber Belajar

Sumber belajar dapat dipandang sebagai suatu sistem, karena merupakan satu kesatuan yang ada didalamnya terdapat komponen-komponen dan faktor-faktor yang saling berhubungan satu sama lainnya, yang dimaksud dengan komponen sumber belajar adalah bagian-bagian yang selalu ada didalam sumber belajar itu, dan bagian-bagian itu merupakan satu kesatuan yang sulit berdiri sendiri sekalipun mungkin dapat dipergunakan secara terpisah. Nana Sudjana dan Ahmad Rivai menyebutkan komponen–komponen sumber belajar sebagai berikut:

- 1) Tujuan, misi, atau fungsi sumber belajar. Setiap sumber belajar mempunyai tujuan atau misi yang akan dicapai, baik secara implisit atau eksplisit. Tujuan sangat dipengaruhi oleh sifat dan bentuk sumber belajar itu sendiri.
- 2) Bentuk, format atau keadaan fisik sumber belajar wujud sumber belajar secara fisik satu sama lain berbeda-beda, maka penggunaan dan pemanfaatannya hendaknya dengan memperhitungkan segi waktu, pembiayaan dan sebagainya.
- 3) Pesan yang dibawa oleh sumber belajar. Setiap sumber belajar selalu membawa pesan yang dapat dimanfaatkan atau dipelajari oleh para pemakainya. Komponen pesan merupakan informasi penting. Oleh karena itu, para pemakai sumber belajar hendaknya memperhatikan bagaimana isi pesan disimak.
- 4) Tingkat kesulitan atau kompleksitas pemakaian sumber belajar. Tingkat kompleksitas penggunaan sumber belajar berkaitan dengan keadaan fisik dan pesan sumber belajar. Sejauh mana kompleksitasnya perlu diketahui guna menentukan apakah sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar itu masih dapat dipergunakan, mengingat waktu dan biaya yang terbatas.³²

AECT menguraikan komponen-komponen sumber belajar yang digunakan di dalam kegiatan belajar mengajar dilihat dari keberadaan sumber belajar yang digunakan dapat dibedakan dua cara, yaitu:

- 1) Sumber belajar yang sengaja direncanakan (*by design*), yaitu semua sumber yang secara khusus telah dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar terarah dan bersifat formal.
- 2) Sumber belajar karena dimanfaatkan (*by utilization*) yaitu sumber belajar yang tidak secara khusus didesain untuk keperluan pembelajaran namun dapat ditemukan, diaplikasikan, dan digunakan untuk keperluan belajar³³.

Fatah Syukur menyatakan beberapa komponen dari sumber belajar diantaranya:

- 1) Tujuan dan fungsi sumber belajar
Sumber belajar yang dirancang mempunyai tujuan-tujuan instruksional tertentu. Oleh karena itu, tujuan dan fungsi sumber belajar juga dipengaruhi oleh perancang (guru) sumber itu sendiri, serta sangat bergantung kepada karakteristik masing-masing jenis sumber belajar yang digunakan.
- 2) Bentuk atau keadaan fisik sumber belajar
Kegiatan observasi yang dilakukan di Pusat Sumber Belajar (PSB) yang di dalamnya terdapat banyak komponen, bentuk yang beraneka ragam. Misalnya komponen perpustakaan, laboratorium, ruang observasi untuk *micro teaching*, ruang produksi media dan sebagainya merupakan media penunjang dalam pengembangan sistem instruksional.
- 3) Pesan
Pesan termasuk komponen dalam sumber belajar, sebab sumber belajar harus mampu membawa pesan yang dapat dimanfaatkan (dipelajari) oleh pemakai (penerima pesan, peserta didik) sehingga mereka memperhatikan dan menangkap isi pesan itu secara efektif dan efisien serta terserap secara maksimal.

³²Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), h. 82-83

³³Nunuh Mahnun, *Op. Cit.*, h. 70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Tingkat kesulitan atau kompleksitas pemakaian sumber belajar
Tingkat kompleksitas sumber belajar berkaitan dengan keadaan fisik dan pesan sumber belajar sejauhmana tingkat kompleksitas perlu diketahui adalah untuk menentukan apakah sumber belajar itu masih dapat dipergunakan mengingat waktu dan biaya yang terbatas dan lain sebagainya.³⁴

Berdasarkan komponen-komponen di atas dapat disimpulkan bahwa memperhatikan komponen-komponen sumber belajar dengan cermat, maka akan menentukan dalam pemilihan sumber belajar yang tepat pakai, kerana semua sumber belajar itu baik tapi belum tentu tepat diterapkan dalam mempelajari suatu mata pelajaran. Oleh karena itu memperhatikan ketepatan penggunaan sumber belajar, hal ini bisa dilakukan dengan memperhatikan komponen-komponen sumber belajar dengan seksama.

c. Macam-macam Sumber Belajar

Pengertian sumber belajar sangat luas. Namun secara umum ada beberapa klasifikasi sumber belajar. AECT (*Association for Educational Communication Technology*) melalui karyanya "*The Definition of Educational Teknology*" sebagaimana dikutip Ahmad Rohani, mengklasifikasikan sumber belajar dalam enam macam yaitu, pesan, manusia, bahan, peralatan, teknik, lingkungan.

- 1) *Massage* (pesan), yakni informasi/ajaran yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk gagasan, fakta, arti, dan data. Termasuk dalam kelompok pesan adalah semua bidang studi/bahan pengajaran/mata kuliah yang diajarkan kepada peserta didik dan sebagainya.

³⁴ Fatah Syukur., *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: Rasail bekerja sama dengan Walisongo Press, 2005), h. 100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) *People* (orang), yakni manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah dan penyaji dan penyaji pesan. Termasuk kelompok ini, misalnya, guru/dosen, tutor, peserta didik dan sebagainya.
- 3) *Materials* (bahan), yaitu perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat/perangkat ataupun oleh dirinya sendiri. Berbagai program media termasuk kategori material, seperti transportasi, slide, film, audio, video, model, majalah, buku dan sebagainya.
- 4) *Device* (alat), yaitu sesuatu (perangkat keras) yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan. Misalnya overhead proyektor, slide, Video tape/recorder, pesawat radio/TV dan sebagainya.
- 5) *Technique* (Teknik), yaitu prosedur atau acuan yang dipersiapkan untuk penggunaan bahan, peralatan, orang lingkungan yang menyampaikan pesan, misalnya pengajaran berprograma/modul, simulasi, demonstrasi, tanya jawab, CBSA dan sebagainya.
- 6) *Setting* (lingkungan), yaitu situasi atau suasana sekitar dimana pesan disampaikan. Baik lingkungan fisik, ruang kelas, gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, taman, lapangan dan sebagainya. Juga lingkungan non fisik, misalnya suasana belajar itu sendiri, tenang, ramai, lelah dan sebagainya.³⁵

Teori lain mengklasifikasikan macam-macam sumber belajar menjadi lima hal yaitu tempat, benda, orang, buku, dan peristiwa. Hal tersebut diungkapkan oleh Abdul Majid yang secara ringkas dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Tempat atau lingkungan sekitar dimana seseorang dapat belajar dan melakukan perubahan tingkah laku, seperti sungai, pasar, gunung, museum, laboratorium, dan lain-lain.
- 2) Segala benda yang memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku peserta didik, misalnya situs, dan lain-lain
- 3) Orang yang memiliki keahlian tertentu sehingga siswa dapat belajar sesuatu kepada orang tersebut.
- 4) Segala macam buku yang dapat dibaca secara mandiri oleh siswa.
- 5) Peristiwa dan fakta yang sedang terjadi.³⁶

Klasifikasi lain yang biasa dilakukan terhadap sumber belajar menurut Fatah Syukur, diantaranya sebagai berikut:

³⁵Ahmad Rohani, *Op.Cit.*, h. 164-165.

³⁶Abdul Majid, *Op.Cit.*, h. 170-171



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Sumber belajar cetak: buku, majalah, koran, brosur, poster, komik, dan ensiklopedi.
- 2) Sumber belajar non cetak: film, slides, video, transparansi, dan objek.
- 3) Sumber belajar yang berbentuk fasilitas: perpustakaan, laboratorium, ruangan belajar, studio, lapangan olah raga, dan lain sebagainya.
- 4) Sumber belajar yang berupa kegiatan: wawancara, kerja kelompok, observasi, simulasi, dan permainan.
- 5) Sumber belajar yang berupa lingkungan masyarakat; taman, terminal, pasar, pabrik, museum, dan lain sebagainya.³⁷

Berdasarkan klasifikasi di atas, sumber belajar dapat digolongkan menjadi beberapa macam yaitu pesan, orang, alat, bahan, teknik, dan lingkungan atau sumber belajar cetak dan sumber belajar non cetak. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian pada sumber belajar berbentuk lingkungan yakni sumber belajar laboratorium.

d. Pengertian laboratorium

Salah satu sumber belajar fisik yang dapat ditemukan dan dimanfaatkan oleh guru dan siswa disekolah adalah laboratorium³⁸.

Laboratorium adalah suatu tempat untuk memberikan kepastian atau menguatkan informasi, menentukan hubungan sebab akibat, menunjukkan gejala, memverifikasi (konsep, teori, hukum, rumus), mengembangkan keterampilan proses, membantu siswa belajar menggunakan metode ilmiah dalam memecahkan masalah dan untuk melaksanakan penelitian.³⁹

³⁷Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), h. 94

³⁸Supardi, *Op, Cit.*, h. 193

³⁹Nyoman Kertiassa, *Laboratorium Sekolah dan Pengelolaannya*, (Jakarta: Puduk Scientific, 2006), h. 1



laboratorium diartikan sebagai suatu tempat untuk mengadakan percobaan, penyelidikan, dan sebagainya yang berhubungan dengan ilmu fisika, kimia, dan biologi atau bidang ilmu lain⁴⁰.

Fasilitas laboratorium menurut Permendiknas No. 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK), berfungsi sebagai tempat mengembangkan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.

“Pemanfaatan laboratorium adalah salah satu usaha yg dilakukan dalam proses pembelajaran di sekolah untuk melaksanakan kegiatan praktek. Laboratorium merupakan sarana untuk menjembatani teori dan praktek. Laboratorium yang mampu menjalankan fungsinya dengan baik akan mampu memfasilitasi siswa dan membantu siswa lebih memahami konsep materi yang di ajarkan guru di dalam kelas. Peran laboratorium dalam proses belajar mengajar tergantung pada kemampuan laboratorium dalam menjalankan fungsinya serta adanya kebutuhan dan usaha siswa untuk memperoleh keterampilan dalam memenuhi kebutuhan tersebut.”⁴¹

Berdasarkan beberapa pengertian laboratorium yang telah dipaparkan diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan laboratorium adalah sebuah tempat atau sarana disekolah yang berfungsi untuk melakukan praktik bagi siswa dalam rangka menambah keterampilannya pada mata pelajaran tertentu.

e. Pengertian Sumber Belajar Laboratorium

Menurut Emha mendefenisikan bahwa “sumber belajar laboratorium merupakan suatu tempat belajar mengajar melalui metode

⁴⁰ Emha, H., *Pedoman Penggunaan Laboratorium Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Roesda Karya, 2002), h. 144

⁴¹ *Ibid.*, h. 145



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pratikum yang dapat menghasilkan pengalaman belajar di mana siswa berinteraksi dengan berbagai alat dan bahan untuk mengobservasi gejala-gejala yang dapat diamati secara langsung dan dapat membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari”.⁴² Sedangkan Nyoman kertiasah menyatakan bahwa “sumber belajar laboratorium adalah Suatu ruangan yang dapat dijadikan sebagai tempat untuk kegiatan praktik pada mata pelajaran tertentu bagi peserta didik disekolah”.⁴³ Pengertian lain mendefinisikan “sumber belajar laboratorium sebagai metode pengamatan dan metode percobaan sebagai prasarana pendidikan atau sebagai wadah dalam proses belajar mengajar”.⁴⁴

Berdasarkan pengertian mengenai sumber belajar laboratorium yang telah dijelaskan diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa sumber belajar laboratorium adalah suatu ruangan belajar bagi siswa untuk melaksanakan kegiatan praktik pada mata pelajaran tertentu.

f. Manfaat Sumber Belajar Laboratorium

Titik berat proses belajar mengajar adalah pada siswa sedang guru berfungsi sebagai penunjang atau stimulator. Dengan demikian maka peranan sumber belajar sangat penting karena menentukan keberhasilan belajar siswa. Ada beberapa manfaat sumber belajar dalam menjalankan proses pembelajaran sebagai berikut:

1) Manfaat bagi guru

⁴²*Ibid.*, h. 147

⁴³Nyoman Kertiasyah, *Op., Cit.*, h. 9

⁴⁴<http://riarahmawati436.blogspot.co.id/2015/10/makalah-laboraturium.html>. diakses tanggal 19 februari 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Membantu guru mengatur waktu secara lebih baik
 - b) Membantu membina dan mengembangkan gairah belajar siswa
 - c) Menghilangkan kesan kaku dan tradisional dalam pembelajaran
 - d) Membantu melakukan perancangan program pembelajaran yang lebih sistematis
 - e) Pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian
 - f) Penyajian informasi dan bahan secara lebih kongkrit
 - g) Mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya kongkrit
 - h) Memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung
- 2) Manfaat bagi siswa
- a) Mempercepat laju belajar
 - b) Meningkatkan pengetahuan
 - c) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya
 - d) Tidak terfokus kepada guru sebagai satu-satunya sumber belajar
 - e) Memungkinkan belajar secara seketika dan secara individual
 - f) Memperoleh pengetahuan secara langsung⁴⁵.

Pada dasarnya pemanfaatan sumber belajar ini dimaksudkan untuk memperoleh kemudahan dalam mendalami dan memahami pelajaran, sehingga bahan pelajaran akan benar-benar menjadi milik siswa. Menurut Syukur manfaat sumber belajar diantaranya adalah sebagai berikut

- 1) Memberi pengalaman belajar secara langsung kepada peserta didik sehingga pemahaman dapat berjalan cepat.
- 2) Dapat menyajikan sesuatu yang tidak mungkin dikunjungi, atau dilihat secara langsung.
- 3) Dapat menambah dan memperluas pengetahuan sajian yang ada di dalam kelas. Missal: buku-buku teks, foto-foto, film majalah dan sebagainya.
- 4) Dapat memberi informasi yang akurat. Misal buku-buku bacaan ensiklopedia, majalah.
- 5) Dapat membantu memecahkan masalah pendidikan baik dalam lingkup mikro maupun makro. Misal, secara makro: sistem pembelajaran jarak jauh melalui modul, secara mikro: pengaturan ruang (lingkungan) yang menarik, simulasi, penggunaan film dan OHP

⁴⁵Nunu Mahnun, *Op.Cit.*, h. 21-22



- 6) Dapat memberi motivasi yang positif, apabila diatur dan direncanakan pemanfaatannya secara tepat.
- 7) Dapat memacu untuk berpikir, bersikap dan berkembang lebih lanjut. Misal buku teks, buku bacaan, film dan lain-lain, yang mengandung daya penalaran sehingga dapat memacu peserta didik untuk berpikir, menganalisis dan berkembang lebih lanjut⁴⁶

Sumber belajar mempunyai manfaat yang sangat erat dengan pembelajaran yang dilakukan, adapun manfaat tersebut dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih baik
- 2) Mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah
- 3) Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual
- 4) Mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional
- 5) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.⁴⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat sumber belajar sangat besar sekali yaitu memberi banyak informasi dan pengetahuan, maka sumber belajar dapat memberi pengalaman belajar secara langsung dan konkret kepada peserta didik.

g. Indikator Laboratorium Sebagai Sumber Belajar

Laboratorium di sekolah memiliki peranan dalam proses pembelajaran yakni sebagai sumber belajar bagi siswa, menurut Emha peranan laboratorium di sekolah yakni sebagai berikut:

- 1) Laboratorium sekolah sebagai tempat timbulnya berbagai masalah sekaligus sebagai tempat untuk memecahkan masalah tersebut.

⁴⁶Fatah Syukur, *Op. Cit.*, h. 96-97

⁴⁷Admin, *Peran, Fungsi dan Manfaat Sumber dan Media Belajar*. 2016 <https://www.cronyos.com/peran-fungsi-dan-manfaat-sumber-dan-media-belajar/> diakses tanggal 8 Februari 2017



- 2) Laboratorium sekolah sebagai tempat untuk melatih keterampilan serta kebiasaan menemukan suatu masalah dan sikap teliti.
- 3) Laboratorium sekolah sebagai tempat yang dapat mendorong semangat peserta didik untuk memperdalam pengertian dari suatu fakta yang diselidiki atau diamatinya.
- 4) Laboratorium sekolah berfungsi pula sebagai tempat untuk melatih peserta didik bersikap cermat, bersikap sabar dan jujur, serta berpikir kritis dan cekatan.
- 5) Laboratorium sebagai tempat bagi para peserta didik untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya⁴⁸.

Menurut Imas Kurniasih, secara garis besar sumber belajar laboratorium dalam proses pendidikan memiliki banyak manfaat yang termuat dalam beberapa indikator sebagai berikut:

- 1) Sebagai tempat untuk berlatih mengembangkan keterampilan intelektual melalui kegiatan pengamatan, pencatatan dan pengkaji gejala-gejala alam.
- 2) Mengembangkan keterampilan motorik siswa. Siswa akan bertambah keterampilannya dalam mempergunakan alat-alat media yang tersedia untuk mencari dan menemukan kebenaran.
- 3) Memberikan dan memupuk keberanian untuk mencari hakekat kebenaran ilmiah dari sesuatu objek dalam lingkungan alam dan sosial
- 4) Memupuk rasa ingin tahu siswa sebagai modal sikap ilmiah seseorang calon ilmuwan
- 5) Membina rasa percaya diri sebagai akibat keterampilan dan pengetahuan atau penemuan yang diperolehnya.⁴⁹

Pengelola laboratorium harus selalu mengarahkan kegiatan praktikum di laboratorium dengan baik untuk mencapai tujuan dari pembelajaran di laboratorium, yakni:

- 1) Mengembangkan keterampilan (pengamatan dan pencatatan data) dan kemampuan siswa dalam menggunakan alat
- 2) Melatih siswa agar dapat bekerja cermat serta mengenal batas-batas kemampuan pengukuran laboratorium
- 3) Melatih ketelitian mencatat dan kejelasan melaporkan hasil percobaan siswa

⁴⁸Emha, H., *Pedoman Penggunaan Laboratorium Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Roesda Karya, 2002), h. 145.

⁴⁹Imas Kurniasih, *Bukan Guru Biasa*, (Jakarta: Arta Pustaka, 2012), h. 38



- 4) Merangsang daya berpikir kritis analitis siswa melalui penafsiran eksperimen
- 5) Memperdalam pengetahuan siswa
- 6) Mengembangkan kejujuran dan rasa tanggung jawab siswa
- 7) Melatih siswa merencanakan dan melaksanakan percobaan lebih lanjut.⁵⁰

Indikator sumber belajar laboratorium dalam penelitian diambil dari pendapat Emha, dikarenakan indikator tersebut lebih lengkap dibandingkan dengan teori yang lainnya. Sehingga dalam pengukuran variabel dalam penelitian menggunakan indikator tersebut sebagai pengukuran sumber belajar laboratorium.

3. *Spreadsheet* (Paket Program Pengolah Angka dalam Kompetensi Keahlian Akuntansi)

a. *Spreadsheet*

Spreadsheet atau pengolah angka merupakan suatu tabel nilai-nilai yang disusun dalam baris dan kolom. Masing-masing nilai dapat memiliki suatu hubungan yang telah terdefinisi dengan nilai yang lainnya. Jika salah satu nilai dirubah, maka nilai yang lain juga perlu dirubah. Aplikasi *spreadsheet* merupakan program komputer yang membiarkan kita untuk membuat dan memanipulasi lembar kerja secara elektronik. Pada suatu *spreadsheet*, masing-masing nilai menempati suatu sel. Kita dapat mendefinisikan tipe data pada sel dan hubungannya dengan sel-sel yang lain⁵¹.

⁵⁰Depdikbud, *Petunjuk Pengelolaan Laboratorium IPA*, (Bandung: CV. Rosda, 1979), h. 8

⁵¹Gitty Nurul Azizah, *Pengertian, Jenis, dan Fungsi Paket Pengolah Angka/ Spreadsheet*, 2015 <http://gittyna10.blogspot.co.id/2015/10/pengertian-jenis-dan-fungsi.html>, diakses 16 April 2016.

Perangkat aplikasi pengolah angka adalah program yang difungsikan untuk mengolah data berupa angka. Kemampuan aplikasi ini, antara lain: pembuatan tabel data, pengolahan data dengan melibatkan penggunaan rumus, grafik, database, dan lain-lain. Dalam hal ini, angka yang sering muncul di bidang bisnis, ilmiah, perencanaan, pembuatan statistik, pembuatan lembar kerja, pengelolaan angka untuk perhitungan sebuah data (basis data) dan grafik. Beberapa program *spreadsheet* adalah Ms. Excel, *Spreadsheet* pada *Star Office*, *Lotus*, *Quatro Pro*, *Lucid 3D*, *Twin*, *Twin Advanced*, *VP Planer*, *Multiplane*.

Berdasarkan defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *spreadsheet* adalah usaha yang dilakukan guru dengan menggunakan sebuah program aplikasi komputer interaktif agar memberikan bantuan kepada siswa dalam proses belajar organisasi dan analisis data dalam bentuk tabel.

b. Fungsi *Spreadsheet*

Berikut ini beberpa fungsi dari pengolah angka atau yang dikenal dengan istilah *spreadsheet*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembuatan tabel data
- 2) Pengolahan data dengan melibatkan penggunaan rumus, grafik, database, dan lain-lain
- 3) Membantu di bidang bisnis
- 4) Membantu pekerjaan di bidang ilmiah
- 5) Membantu pekerjaan di bidang perencanaan
- 6) Membantu pekerjaan di bidang pembuatan statistik
- 7) Pembuatan lembar kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Pengelolaan angka untuk perhitungan sebuah data (basis data).⁵²

Ada beberapa langkah utama yang harus dilakukan untuk dapat membantu menyelesaikan kasus akuntansi menggunakan *microsoft excel*. Adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Merancang kode rekening
- 2) Membuat tabel rekening
- 3) Membuat buku harian atau jurnal umum
- 4) Membuat buku besar
- 5) Membuat neraca saldo
- 6) Membuat jurnal penyesuaian
- 7) Membuat neraca lajur
- 8) Membuat laporan keuangan.⁵³

Beberapa menu dan fungsi dalam *Microsoft Excel* yang digunakan dalam program aplikasi akuntansi ini, sebagai berikut:

- 1) Menu data *form*
Menu ini digunakan untuk membantu pengguna dalam memasukkan data kedalam format yang sudah disiapkan sebelumnya.
- 2) Menu data *filter, advanced filter*
Menu ini digunakan untuk melakukan pencarian data berdasarkan kriteria yang diinginkan dari suatu kumpulan data yang tersedia (*data query*).
- 3) Menu *copy paste*
Menu ini digunakan untuk menyalin data dari suatu data range ke data range tertentu.
- 4) Menu format *cells coloumn hide*
Menu ini digunakan untuk menyembunyikan kolom data yang tidak lagi dibutuhkan dalam tampilan data.
- 5) Fungsi *sum*
Untuk menjumlahkan nilai-nilai yang ada pada suatu range data.
- 6) Fungsi logika *if*
Fungsi ini digunakan untuk menentukan suatu keputusan berdasarkan suatu kondisi atau syarat tertentu. Biasanya selalu dikombinasikan dengan beberapa operator seperti operator

⁵²Ahmad Yani, *Aplikasi Akuntansi Menggunakan Microsoft Excel*, <http://xclmedia.net/download/program-aplikasi-akuntansi-excel.pdf>, diakses 16 April 2016, Jam 11.55 WIB

⁵³*Ibid.*, h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhitungan, operator perbandingan, operator relasi, operator logika.

7) Fungsi Arimatika

Fungsi ini digunakan untuk membuat formula yang berkaitan dengan kalkulasi data yang akan diproses.

8) Fungsi Pembacaan Tabel vlookup

Fungsi ini digunakan untuk membaca suatu nilai yang ada pada suatu range data tabel yang digunakan. Untuk mengikat atau mengabsolutkan nilai yang ada dalam suatu tabel yang ada digunakan tombol fungsi F4.⁵⁴

c. Pengertian Akuntansi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi mengakibatkan terjadinya perluasan pada semua kegiatan bidang usaha. Perluasan kegiatan usaha mengakibatkan pencatatan dan standar akuntansi semakin berkembang. Perkembangan tersebut mempengaruhi pengertian akuntansi itu sendiri. Oleh karenanya, pengertian akuntansi bergantung dari sudut mana kita melihatnya.

1) Dipandang dari sudut fungsinya

Akuntansi merupakan aktivitas jasa yang menyediakan informasi yang penting sebagai alat penilaian jalannya perusahaan. Dengan demikian, pihak-pihak yang berkepentingan atas informasi tersebut dapat membuat pertimbangan –pertimbangan agar dapat mengambil keputusan yang tepat.

2) Dipandang dari sudut kegiatannya

Definisi akuntansi menurut *American Accounting Association* adalah proses identifikasi, pengukuran dan penyampaian informasi ekonomi untuk memungkinkan pembuatan keputusan yang jelas dan tegas oleh pemakai informasi tersebut. Pengertian akuntansi bila dipandang dari sudut kegiatannya adalah meliputi proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan penyajian laporan mengenai transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu periode tertentu.⁵⁵

Pengertian akuntansi menurut pendapat *Accounting Principle Board (APB)* Statement no. 4 dalam Sofyan Syafri Harahap sebagai

⁵⁴*Ibid.*, h. 4

⁵⁵Ahmad Yani, *Aplikasi Akuntansi Menggunakan Microsoft Excel*, <http://xclmedia.net/download/program-aplikasi-akuntansi-excel.pdf>, diakses 16 April 2016, Jam 11.55 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berikut: Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih diantara beberapa alternative⁵⁶.

Akuntansi menurut pendapat AICPA (*American Institute of Certified Public Accountant*) ialah seni pencatatan, pengikhtisaran dan pengelolaan dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang pada umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya⁵⁷.

Berdasarkan pengertian tersebut, transaksi keuangan yang terjadi selama satu periode diproses dalam beberapa tahap kegiatan yang merupakan suatu siklus. Siklus yang terjadi dalam penyajian laporan keuangan dinamakan siklus akuntansi. siklus akuntansi meliputi tahap pencatatan dan tahap pengikhtisaran yang terdiri dari:

- 1) Tahap pencatatan
 - a) Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi
 - b) Pencatatan dalam jurnal
 - c) Pemindahanbukuan (*posting*) ke buku besar
- 2) Tahap pengikhtisaran
 - a) Pembuatan neraca saldo
 - b) Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyelesaian
 - c) Penyusunan laporan keuangan
 - d) Pembuatan jurnal penutup
 - e) Pembuatan neraca saldo penutup
 - f) Pembuatan jurnal balik.⁵⁸

d. Elemen-elemen Siklus Akuntansi

Beberapa elemen yang dapat dijelaskan dalam siklus akuntansi di atas adalah sebagai berikut:

⁵⁶ Harahap, Sofyan Syafrî, *Teori Akuntansi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h.

⁵⁷ Winwin Yadiati, *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*, (PT Kencana: Jakarta, 2010), h. 9

⁵⁸ Ali Irfan, *Akuntansi Industri*, (Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) **Bukti Transaksi**
Merupakan seluruh dokumen yang digunakan untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Contoh bukti transaksi antara lain kwitansi, faktur, cek, bukti kas keluar dan sebagainya.
- 2) **Jurnal**
Jurnal merupakan catatan akuntansi yang pertama yang digunakan melakukan pencatatan, pengklasifikasian dan peringkasan data keuangan.
- 3) **Buku Besar**
Buku besar atau *General Ledger* merupakan buku yang digunakan untuk melakukan peringkasan, pengklasifikasian data-data keuangan yang berasal dari data jurnal dari hasil proses posting.
- 4) **Buku Pembantu**
Buku pembantu merupakan buku yang terdiri dari rekening-rekening pembantu yang berisi rincian data keuangan yang tercantum dari rekening tertentu yang ada dalam buku besar (dalam perusahaan dagang).
- 5) **Laporan Keuangan**
Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pengolahan data akuntansi berupa Neraca, Laporan Laba-Rugi, Laporan Perubahan Modal, Arus Kas dan lain-lain.⁵⁹

Elemen-elemen laporan keuangan tersebut membentuk suatu persamaan, yang disebut sebagai persamaan dasar akuntansi yang terdiri dari aset, Kewajiban, dan Ekuitas.⁶⁰ Sementara itu menurut Dyah Ayu Khumairo dan Syuriyah struktur teori akuntansi terdiri dari beberapa elemen sebagai berikut :

- 1) Pernyataan tujuan laporan keuangan
- 2) Pernyataan postulat dan konsep teoritis akuntansi yang terkait dengan asumsi-asumsi lingkungan dan sifat unit akuntansi. Postulat dan konsep teoritis diturunkan dari pernyataan tujuan
- 3) Pernyataan tentang prinsip-prinsip dasar yang didasarkan pada postulat dan konsep teoritis

⁵⁹Ahmad Yani, *Op.Cit.*, h. 3

⁶⁰Anonim Laporan Keuangan dan Siklus Akuntansi, <http://manajemenrumahsakit.net/2012/10/pertemuan-iii-laporan-keuangan-dan-siklus-akuntansi-2/> diakses 16 April 2016, Jam 11.55 WIB.



- 4) Batang tubuh teknik-teknik akuntansi yang diturunkan dari prinsip-prinsip akuntansi.⁶¹

e. Siklus Akuntansi Program Aplikasi Akuntansi *Microsoft Excel*

Microsoft excel dalam program aplikasi akuntansi menggunakan siklus akuntansinya tidak jauh beda dengan siklus akuntansi dengan yang dilakukan secara manual. Dalam siklus ini dimulai dari pencatatan transaksi berdasarkan bukti transaksi kedalam jurnal, kemudian data jurnal diposting ke buku besar. Dari buku besar dipindahkan ke neraca saldo, kemudian membuat neraca lajur, lalu dilakukan penyesuaian berdasarkan data penyesuaian yang ada, setelah itu berdasarkan data neraca lajur dibuatlah laporan keuangan.⁶²

Pengolahan data akuntansi dengan program aplikasi *Microsoft Excel* tetap mengikuti siklus akuntansi seperti akuntansi manual, namun tidak serta merta sama persis seperti pada akuntansi manual. Otomatisasi siklus akuntansi dengan excel berawal dari jurnal transaksi dan pengguna hanya mencatat transaksi dalam jurnal tersebut.⁶³

Siklus akuntansi dapat dikelompokkan dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

- 1) Tahap pencatatan bukti transaksi keuangan
- 2) Tahap membuat ikhtisar laporan keuangan

⁶¹Dyah Chumaira, *Elemen dan Struktur Teori Akuntansi*, 2014, <http://chumsyuk.blogspot.co.id/2014/09/elemen-dan-struktur-teori-akuntansi.html>, diakses 10 Februari 2017.

⁶²*Ibid.*, h. 3

⁶³ Triandi dan Thresia stephani, *Penerapan Proses Akuntansi menggunakan Microsoft Excel dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sinar Harapan*, Dosen Tetap Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor, jurnal ilmiah ranggagading, Volume 10 No. 2, Oktober 2010 : 113 - 120



3) Tahap Membuat [Laporan Keuangan](#).⁶⁴

f. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban (*steadwarship*) keuangan yang dibuat oleh pengelola kekayaan (pihak manajemen) kepada pihak pemilik kekayaan (pemilik perusahaan dan kreditur) dan pihak lain yang berkepentingan. Laporan keuangan adalah laporan yang bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan secara lengkap, baik kepada pemilik, manajemen, maupun pihak luar yang berkepentingan terhadap laporan tersebut. Dalam laporan keuangan termuat informasi mengenai jumlah kekayaan (*assets*) dan jenis-jenis kekayaan: kewajiban-kewajiban (utang), baik jangka panjang maupun jangka pendek, serta ekuitas (modal) yang dimiliki perusahaan tersebut. Informasi yang disebutkan diatas tergambar dalam neraca.⁶⁵

Laporan keuangan terdiri atas laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca:

1) Laporan Laba Rugi (*income statement*)

Laporan laba rugi merupakan ikhtisar dari pendapatan dan beban-beban untuk suatu periode waktu atau masa tertentu, misalnya sebulan atau setahun. Dengan kata lain, laporan ini menunjukkan hasil usaha atau kinerja perusahaan pada kurun waktu

⁶⁴Ferry Rinaldi, *Pengertian dan Tahapan Porses Siklus Akuntansi*, 2015 <http://www.kembar.pro/2015/01/pengertian-dan-tahapan-proses-siklus.html> diakses tanggal 8 Februari 2017

⁶⁵Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 189.

tertentu. Selama satu periode akuntansi, kegiatan perusahaan menghasilkan pendapatan dan mengeluarkan beban. Jika jumlah pendapatan lebih besar daripada jumlah beban maka perusahaan memperoleh laba. Sebaliknya, jika jumlah pendapatan lebih kecil daripada jumlah beban untuk satu periode tertentu maka perusahaan menderita kerugian.

2) Laporan Perubahan Modal (*Statement of Owner's Equity*)

Laporan perubahan modal merupakan ikhtisar dari perubahan-perubahan dalam ekuitas atau modal yang terjadi selama periode waktu atau masa tertentu misalnya sebulan atau setahun. Laporan ini hanya disusun untuk usaha perseorangan, dan memiliki kaitan dengan neraca dan laporan laba rugi.

Perkembangan perusahaan dan hak kepemilikan (modal) selama satu periode dapat dilihat melalui laporan perubahan modal. Laporan perubahan modal menyajikan hal-hal mengenai:

- a) Jumlah modal awal.
- b) Penambahan modal, (investasi) selama satu periode.
- c) Sisa laba atau rugi dan.
- d) Pengambilan uang (prive) untuk kepentingan pribadi.

3) Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca merupakan suatu daftar berkaitan dengan posisi keuangan (aktiva, kewajiban, dan modal) pada tanggal tertentu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasanya pada penutupan hari terakhir dari suatu bulan atau tahun tertentu.

Neraca adalah daftar harga dari hutang dan modal perusahaan pada suatu saat tertentu. Harta disusun berdasarkan likuiditas, atau dengan kata lain berdasarkan kecepatan atau kelancaran harta menjadi uang dalam kegiatan perusahaan. Kewajiban atau hutang disusun berdasarkan jangka waktu pembayaran. Modal disusun berdasarkan tingkat kekekalan atau lama akun tersebut bertahan dalam perusahaan.⁶⁶

4. Pengaruh Sumber Belajar terhadap Efektivitas Pembelajaran

Berdasarkan *Association For Educational Communications And Technology* (AECT) yang dikutip oleh Nunu Mahnun disebutkan bahwa “Sumber belajar adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar yang dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran”.⁶⁷

Banyak faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Salah satunya adalah sumber belajar. Menurut Kartimi seperti yang dikutip oleh Supardi mengemukakan bahwa “Kondisi kelas, sumber belajar, media dan alat bantu dapat mempengaruhi efektifitas pembelajaran”.⁶⁸

Sementara menurut Basyiruddin Usman dan Asnawir “Media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai

⁶⁶Wahyu Adji, et. al, *Ekonomi Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 311-315.

⁶⁷Nunu Mahnun, *Op.Cit.*, h. 20-21

⁶⁸Supardi, *Op.Cit.*, h. 164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran”.⁶⁹

Mata pelajaran *spreadsheet* di SMK Kansai Pekanbaru adalah bertujuan agar siswa dapat mengoperasikan paket program pengolahan angka yang disediakan, mampu melakukan pengolahan angka, dapat mengidentifikasi karakter sel, karakter data, mengentri data sesuai dengan karakter sel, mengolah angka dengan menggunakan fungsi-fungsi program pengolah angka, termasuk membuat laporan keuangan dalam bentuk tabel dan grafik.⁷⁰

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar laboratorium dapat mempengaruhi efektifitas pembelajaran *spreadsheet*. Terciptanya efektifitas pembelajaran *spreadsheet* dikarenakan pemanfaatan sumber belajar laboratorium bermanfaat untuk membantu dan membina serta mengembangkan gairah belajar siswa. Melalui laboratorium siswa dapat memahami pembelajaran pada mata pelajaran *spreadsheet* itu sendiri, siswa mendapatkan kesempatan untuk berpraktik secara langsung di laboratorium yang telah tersedia di sekolah. Terciptanya efektifitas pembelajaran pada mata pelajaran *spreadsheet* juga dapat dilihat dari seberapa besar peranan laboratorium sebagai sumber belajar siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum

⁶⁹Basyirudin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Citra, 2002), h. 127

⁷⁰Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Kansai Pekanbaru



diteliti oleh orang lain. Adapun penelitian yang relevan dengan peneliti yang penulis lakukan adalah :

1. Pengaruh suasana kelas terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, yang diteliti oleh Reni Relawati, seorang mahasiswa jurusan PAI fakultas tarbiyah dan keguruan UIN SUSKA RIAU, Berdasarkan penelitian yang dilakukan Reni Relawati memberikan kesimpulan bahwaberdasarkan hasil analisa data yang dilakukan, dilihat dari hasil angket bahwa suasana kelas dikatakan cukup baik dilihat dari nilai rata-rata angket yaitu 68 dan efektivitas pembelajaran dikatakan cukup efektif dilihat dari hasil angket yaitu 71. Selanjutnya setelah diuji korelasi antara pengaruh suasana kelas dengan efektivitas pembelajaran menggunakan koefisien korelasi *product moment* dinyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara suasana kelas dengan efektivitas pembelajaran baik pada taraf 1% maupun pada taraf 5%, dengan hasil T Hitung (-0,314) lebih kecil dari pada T Tabel (-2,0025), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Setelah diuji pengaruh antara suasana kelas dengan efektivitas pembelajaran menggunakan koefisien determinasi dinyatakan bahwa besarnya pengaruh suasana kelas terhadap efektivitas pembelajaran hanya sebesar 0,2%.⁷¹ Penelitian memiliki perasamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang efektivitas pembelajaran, namun

⁷¹Reni Relawati, *Pengaruh Suasana Kelas Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, Skripsi, Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Suska Riau, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada penelitian penulis, lebih fokus pada pengaruh sumber belajar laboratorium terhadap efektifitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran *spreadsheet*.

2. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Al-Ishlah Kecamatan 50 Pekanbaru, yang diteliti oleh Ramansah mahasiswa jurusan PAI Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN SUSKA RIAU, berdasarkan penelitian yang diteliti oleh Ramansah memberikan kesimpulan bahwa dikatakan atau disimpulkan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar itu baik jika persentase akhir mencapai angka 85% sampai 100% disimpulkan cukup jika persentase akhir mencapai angka 60% sampai 84% dan disimpulkan kurang baik jika persentase akhir hanya mencapai angka 0% sampai 59%. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan persentase, berdasarkan data yang diperoleh dilapangan maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pendidikan agama islam disekolah menengah pertama al-ishlah kecamatan lima puluh pekanbaru “baik”, karena persentase nilai terakhir 92,98% berada pada angka 75-100⁷². Penelitian memiliki perasamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang sumber belajar, namun pada penelitian penulis, lebih fokus pada pengaruh sumber belajar laboratorium terhadap efektifitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran *spreadsheet*.

⁷²Ramansah, *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Al-Ishlah Kecamatan 50 Pekanbaru, Skripsi*, Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Suska Riau, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Pengaruh motivasi belajar, *computer attitude*, dan laboratorium akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi kelas XI akuntansi di SMK PGRI Batang, yang diteliti oleh Rani Kumalasinta. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rani Kumalasinta memberikan kesimpulan bahwa dari hasil analisis deskriptif diperoleh bahwa prestasi belajar dalam 70% kategori tuntas, motivasi belajar dalam kategori cukup tinggi, *computer attitude* dalam kategori cukup tinggi, dan fasilitas laboratorium akuntansi dalam kategori cukup baik. Hasil penelitian secara statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar, *computer attitude* dan fasilitas laboratorium akuntansi secara simultan terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang sebesar 43,3%. Secara parsial, ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* sebesar 13,24%, *computer attitude* sebesar 7,18% dan fasilitas laboratorium akuntansi sebesar 7,2%. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar, *computer attitude* dan fasilitas laboratorium akuntansi berpengaruh terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB*⁷³. Penelitian memiliki perbandingan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang laboratorium, namun pada penelitian penulis, lebih fokus pada pengaruh sumber belajar laboratorium terhadap efektifitas pembelajaran pada mata pelajaran *spreadsheet*.

C. Konsep Operasional

⁷³Rani Kumalasinta, *Pengaruh Motivasi Belajar, Computer Attitude, dan Laboratorium Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas XI Akuntansi di SMK PGRI Batang*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep operasional adalah penjabaran konsep teoritis dalam bentuk yang konkrit sehingga mudah dipahami, sebagai acuan dalam penelitian bagaimana seharusnya terjadi dan tidak boleh menyimpang dari konsep teoritis, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa fokus penelitian ini adalah pengaruh sumber belajar laboratorium terhadap efektivitas pembelajaran siswa mata pelajaran *spreadsheet* siswa kelas X jurusan akuntansi di SMK Kansai Pekanbaru. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan dibahas yaitu sumber belajar laboratorium (Variabel X) dan efektivitas pembelajaran *spreadsheet* (variabel Y).

1. Indikator sumber belajar laboratorium, menurut Emha didalam bukunya yang berjudul pengelolaan laboratorium sekolah (variabel X)
 - a. Laboratorium sekolah sebagai tempat timbulnya berbagai masalah sekaligus sebagai tempat untuk memecahkan masalah tersebut.
 - 1) Siswa dapat menemukan permasalahan (mempelajari sekaligus mempraktikkan akuntansi dengan komputer) dilaboratorium.
 - 2) Siswa dapat menyelesaikan soal-soal tugas akuntansi dengan menggunakan komputer dilaboratorium.
 - 3) Siswa dapat menyelesaikan pembuatan tabel data menggunakan komputer dilaboratorium.
 - 4) Siswa dapat mempraktekkan cara pengolahan data menggunakan komputer dilaboratorium.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 5) Siswa dapat menemukan menu yang digunakan untuk melakukan pengolahan data menggunakan komputer dilaboratorium.
- b. Laboratorium sekolah sebagai tempat untuk melatih keterampilan serta kebiasaan menemukan suatu masalah dan sikap teliti.
- 1) Siswa dapat melatih keterampilannya dalam mengoperasikan *Ms.Excel* yang tersedia dilaboratorium.
 - 2) Siswa teliti selama melaksanakan praktik yang berlangsung dilaboratorium.
 - 3) Siswa tidak mudah putus asa dalam melatih keterampilan mengoperasikan komputer yang tersedia dilaboratorium.
 - 4) Siswa dapat menggunakan menu-menu yang terdapat di dalam *Ms.Excel*
 - 5) Siswa dapat menggunakan rumus-rumus hitung yang terdapat di dalam *Ms.Excel*
- c. Laboratorium sekolah sebagai tempat yang dapat mendorong semangat peserta didik untuk memperdalam pengertian dari suatu fakta yang diselidiki atau diamatinya.
- 1) Siswa mengikuti pembelajaran praktik dengan menggunakan *Ms.Excel* di laboratorium
 - 2) Siswa memahami pelajaran yang penggunaan *Ms.Excel* di laboratorium

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Siswa menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru dengan menggunakan formula yang terdapat pada menu *Ms.Excel* di laboratorium
 - 4) Siswa menyelediki setiap kesalahan yang dilakukan dalam menggunakan Ms.Excel pada komputer di laboratorium.
 - 5) Siswa teliti dalam menggunakan menu Ms.Excel yang terdapat di komputer laboratorium dalam menyusun laporan keuangan
- d. Laboratorium sekolah berfungsi pula sebagai tempat untuk melatih peserta didik bersikap cermat, bersikap sabar dan jujur, serta berpikir kritis dan cekatan.
- 1) Siswa dilatih untuk bersikap cermat dalam melaksanakan praktik yang dilaksanakan dilaboratorium
 - 2) Siswa dilatih untuk sabar dalam mengerjakan tugas praktik yang dilaksanakan dilaboratorium
 - 3) Siswa dilatih untuk bersikap jujur dalam mengerjakan tugas praktik yang dilaksanakan dilaboratorium.
 - 4) Siswa dilatih untuk dapat mengambil kesimpulan dalam memecahkan persoalan selama praktik di laboratorium.
 - 5) Siswa tidak terlambat dalam mengerjakan tugas praktik yang dilaksanakan dilaboratorium.
- e. Laboratorium sebagai tempat bagi para peserta didik untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya
- 1) Siswa dapat mengembangkan pengetahuannya tentang penggunaan *Ms. Excel* yang tersedia di komputer laboratorium.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Siswa dapat mengembangkan pengetahuannya tentang rumus-rumus (formula) yang dipelajari di komputer laboratorium.
 - 3) Siswa dapat menambah informasi tentang menggunakan *Ms. Excel* pada komputer dari laboratorium.
 - 4) Siswa dapat berbagi informasi sesama teman dalam penggunaan *Ms. Excel* yang tersedia di komputer laboratorium.
 - 5) Siswa memperoleh informasi baru berkaitan dengan mengoperasikan *Ms. Excel* di komputer laboratorium.
2. Indikator efektivitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran *spreadsheet*, Menurut Carrol didalam buku yang berjudul sekolah efektif yang ditulis oleh Supardi (variabel Y)
- a. Sikap berupa kemauan dan keterampilan peserta didik dalam belajar
 - 1) Siswa mau memperhatikan guru saat sedang menerangkan pelajaran *spreadsheet*.
 - 2) Siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran *spreadsheet*
 - 3) Siswa memiliki keterampilan dalam mengoperasikan *Ms. Excel*.
 - 4) Siswa bertanya kepada guru jika mengalami kendala dalam menggunakan formula yang terdapat dalam *Ms. Excel*.
 - 5) Siswa saling berbagi pengetahuan tentang penggunaan formula dalam mengoperasikan *Ms. Excel* dalam kegiatan pembelajaran *spreadsheet*
 - b. Kemampuan untuk memahami pengajaran yaitu kemauan peserta didik untuk mempelajari sesuatu pelajaran, termasuk didalamnya

kemampuan peserta didik dalam belajar dengan bekal pengetahuan awal untuk memepelajari pelajaran akan datang

- 1) Siswa mampu memahami materi *spreadsheet* yang disampaikan guru.
 - 2) Siswa memiliki kemauan untuk mempelajari materi pelajaran *spreadsheet*.
 - 3) Siswa mampu mengaitkan materi pada pertemuan sebelumnya dengan yang akan dipelajari.
 - 4) Siswa memanfaatkan *file Ms. Excel* sebelumnya untuk memahami materi yang akan dipelajari.
 - 5) Ssiwa berani mencoba menu yang terdapat dalam *Ms. Excel* dalam kegiatan pembelajaran *spreadsheet*.
- c. Ketekunan adalah jumlah waktu yang dapat disediakan oleh peserta didik untuk belajar dengan tekun.
- 1) Siswa masuk tepat waktu dalam kegiatan pembelajaran *spreadsheet*.
 - 2) Siswa tidak membuat keributan pada saat kegiatan pembelajaran *spreadsheet*.
 - 3) Siswa mempergunakan waktu belajar mempelajari materi pelajaran *spreadsheet* dengan maksimal.
 - 4) Siswa mengerjakan tugas tentang pelajaran *spreadsheet* yang telah diberikan guru dengan teliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Siswa tidak terlambat dalam mengumpulkan tugas tentang pelajaran *spreadsheet*.
- d. Peluang yaitu peluang waktu yang disediakan oleh guru untuk mengajar sesuatu keterampilan atau konsep
- 1) Siswa mendapatkan kesempatan yang cukup dari guru dalam menerangkan materi pelajaran *spreadsheet*
 - 2) Siswa mendapatkan kesempatan yang cukup dari guru dalam menerangkan kembali materi pelajaran *spreadsheet* yang kurang dipahami oleh siswa.
 - 3) Siswa mendapatkan waktu yang cukup untuk menyusun laporan keuangan menggunakan *Ms. Excel* dalam kegiatan pembelajaran *spreadsheet*.
 - 4) Siswa diberikan waktu untuk mengulangi materi sebelumnya.
 - 5) Siswa diberikan waktu untuk bertanya tentang formula dalam penggunaan *Ms. Excel*
- e. Pengajaran yang bermutu adalah efektivitas pembelajaran suatu pengajaran yang disampaikan.
- 1) Siswa diberikan pengajaran materi pelajaran *spreadsheet* melalui beberapa teknik mengajar.
 - 2) Siswa mendapatkan kesempatan untuk bertanya tentang cara menggunakan formula (rumus-rumus) dalam penggunaan *Ms. Excel*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Siswa diberikan penjelasan tentang formula yang terdapat dalam *Ms. Excel*.
- 4) Siswa mendapatkan informasi tentang fungsi-fungsi yang terdapat pada menu *Ms. Excel*.
- 5) Siswa mendapatkan penilaian dari guru terhadap hasil tugas-tugas pada mata pelajaran *spreadsheet* yang telah dikerjakannya.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Penelitian ini didasarkan atas asumsi bahwa adanya pengaruh sumber belajar laboratorium terhadap efektifitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran *spreadsheet* siswa kelas X jurusan akuntansi di SMK Kansai Pekanbaru.

2. Hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber belajar laboratorium terhadap efektifitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran *spreadsheet* siswa kelas X jurusan akuntansi di SMK Kansai Pekanbaru.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber belajar laboratorium terhadap efektifitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran *spreadsheet* siswa kelas X jurusan Akuntansi di SMK Kansai Pekanbaru.